AGENDA : Analisis Gender dan Anak,Vol. 3 (2), 2021, (Desember)
ISSN Print: 2615-1502 ISSN Online: 2723-3278
Tersedia online di
http://ecampus.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/agenda

THE IMPACT OF SOCIAL DISTANCING ON MENTAL HEALTH OF WOMEN TRADERS AT PASAR RAYA PADANG

Sisrazeni S.Psi I.,M.Pd,[1]
IAIN BATUSANGKAR
Email: sisrazeni@iainbatusangkar.ac.id

Yati Kurnia S.Pd[2]
yatikurnia2000@gmail.com

Abstract : The research problem lies on several impacts appear since the implementation of social distancing, particularly to women traders at Pasar Raya Padang. These positive and negative impacts affect their mental health. The purpose of the research was to figure out both positive and negative impacts of social distancing on women traders' mental health at Pasar Raya Padang. The design used in this research was qualitative descriptive research. The Informants were six market traders at Pasar Raya Padang. Data then collected through observation, interviews and documents, and analyzed qualitatively. The research findings showed there are two impacts of implementing social distancing on women traders' mental health. The positive impacts are it lower the worries of women traders infected by Covid-19 and encourage them to think positively and optimistically. While the negative impacts are decreasing their income which arises worry about inability to fulfilled daily needs. As a result, they would be stress and depression. For elderly women traders, it can result the sad and lonely feeling because the market is away from customers.

AGENDA : Analisis Gender dan Anak,Vol. 3 (2), 2021, (Desember)
ISSN Print: 2615-1502 ISSN Online: 2723-3278
Tersedia online di
http://ecampus.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/agenda

Sisrazeni S.Psi I.,M.Pd,[1]
IAIN BATUSANGKAR
Email: sisrazeni@iainbatusangkar.ac.id

Yati Kurnia S.Pd[2]
yatikurnia2000@gmail.com

ABSTRAK : Permasalahan dalam penelitian ini adalah penerapan *Social Distancing* Pada pedagang wanita di pasar raya padang . Peneliti melihat adanya berbagai dampak yang ditimbulkan oleh penerapan social distancing baik itu dampak positif maupun negatif yang berpengaruh pada keesehatan mental seseorang namun peneliti juga melihat beberapa pedagang tidak menghiraukan anjuran pemerintah untuk melakukan social distancing. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak positif dan negatif social distancing terhadap kesehatan mental pedagang wanita di pasar raya padang . Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Subyek penelitian pada adalah 6 orang pedagang pasar. Teknik analisis data reduksi data, display data. Hasil penelitian dampak positif dari penerapan social distancing yaitu, dapat mengurangi kekhawatir pedagang untuk tertularnya covid-19 dan mendorong dan melatih pedagang untuk berpikirpositif dan optimis. Dampak negatif dari penerapan social distancing penurunan pendapatan yang menjadi pemikiran bagi pedagang memicu timbulnya berbagai macam pemikiran akan tidak terpenuhi kebutuhan sehari-hari yang bisa berakibat stress serta depresi, bagi pedagang yang memasuki usia senja hal yang tidak baik dirasakannya adalah mersa sedih dan kesepian karena sepinya pasar.

Keywords: *Social Distancing, Women Traders, Mental Health*

AGENDA : Analisis Gender dan Anak,Vol. 3 (2), 2021, (Desember)
ISSN Print: 2615-1502 ISSN Online: 2723-3278
Tersedia online di
http://ecampus.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/agenda

PENDAHULUAN:

Kurangnya pengetahuan masyarakat membuat masyarakat bingung mengambil langkah, sehingga menyebabkan stress dan sakit, yang disebabkan masyarakat tidak bisa bekerja diluar dan mengikuti work from home. Purwanto (2020). penyebab stress tertinggi adalah kerjaan yang menumpuk, WFH menjadi masalah karena pekerjaan yang diterima menjadi beban dan menjadi pemicu stress.

Beberapa cara yang dilakukan dalam langkah awal untuk menjaga diri dari virus baru ini. Adapun diantaranya yaitu dengan melakukan hidup bersih, mencuci tangan dengan hand sanitizer, menghindari menyentuh mata, mulut, hidung, apabila batuk atau bersin harus menutup mulut dengan lengan dan tisu, membuang tisu ke tempatnya, menggunakan masker medis, apabila memiliki gejala pernapasan, mencuci tangan setelah melepaskan, jaga jarak minimal satu meter dari orang yang batuk dan flu (Yurianto, 2020)

Masyarakat umum harus memprotek diri dengan masker disaat keluar rumah dan jangan keluar rumah jika tidak ada keperluan penting, menjaga jarak disaat berbicara dengan orang lain, sering mencuci tangan pakai sabun dengan air mengalir, menjaga jarak atau sering disebut dengan social distancing. Tidak kumpul-kumpul, harus tetap dirumah, tidak boleh kemana-mana kecuali ada hal yang penting, beribadah di rumah, belajar di rumah, jika dapat bekerja dirumah(M. K. Sari, 2020); Moudy & Syakurah, 2020)

.Untuk mengurangi penyebaran corona virus, pemerintah menghimbau agar masyarakat melakukan social distancing. harus tetap didalam rumah, menjaga diri secara fisik dengan satu sama lain, dan hanya berhubungan melalui jaringan internet atau menggunakan telfon genggam . Dan disaran kan keluarruma apabila benar-benar hanya diguperlukann .Pemahaman sederhana dari social distancing adalah menjauhkan diri dari orang lain setidaknya berjarak enam kaki (Rahma, 2020). Pada waktu menerapkan social *distancing* seseorang tidak diperkenankan untuk bersalaman serta menjaga jarak setidaknya satu meter saat berkomonikasi dengan lawan bicara, khususnya dengan orang yang sedang mengalami keluhan atau beresiko tinggi menderita covid-19.

AGENDA : Analisis Gender dan Anak,Vol. 3 (2), 2021, (Desember)
ISSN Print: 2615-1502 ISSN Online: 2723-3278
Tersedia online di
http://ecampus.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/agenda

Selain itu *social distancingg* yang di atur oleh pemerintah seperti penangguhan *event* besar menutup ruang publik. Beberapa pemerintahan daerah telah mengambil kebijakan ini, yang menutup tempat-tempat wisata,mall, pasar dan lain sebagainya. Ketidakpastian akan berakhirnya masa pandemi serta social distancing adaptasi terhadap perubahan ini menjadi suatu tantangan baru. Peraturan yang mengharuskan masyarakat untuk melakukan social distancing membuat para pedagang terhambat dalam proses perdagangan. Kekhawatiran akan tidak adanya pemasukan ekonomi membuat para pedagang stress dan cemas, terlebih lagi padamasa pandemi mengakibatkan adanya lonjakan harga barang yang signifikan yang menjadi kebutuhan masyarakat tentu pedagang semakin sepi pembeli. Dampak besar yang dirasakan pedagang adalah kehilangan mata pencaharianya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari termasuk pedagang pasar semenjak gerakan social distancing ini ada beberpa pedagang yang mogok jualan karna tidak adanya perputaran modal dari barang.

METODE

Metode yang dipakai dalam menggunakan penulisan adalah lapangan (field research) yang bersifat dalam bentuk deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk mengambarkan secara verbal masalah sesuai dengan kenyataan yang terjadi di lapangan. sumber ketentuan dari penelitian yang mendaptkan data yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu suatu prosedur riset yang menghasilkan data yang bersifat deskriptif dalam bentuk kaliamat tertulis atau lisan dari beberapa yang perilaku yang diamati (Moleong, 2006:3)peneliti melakukan penelitian pada wanita yang berdagang di pasar rayapadang, untuk menggambarkan dampak sosial distancing terhadap kesehatan mental. Waktu peneltian di lakukan pada bulan april 2021, adapun instrumen yang digunakan adalah penulis atau peneliti sendiri. Untuk mendapatkan data yang diperkukan untuk meanalisis, dan melakukan penarikan kesimpulan dari data yang di dapatkan sebelumnya, yaitu menggunakan tanyajawab dan ,observasi selanjutnya dokumentasi. menggunakan bentuk data berupa data primer dan data sekunder, antara lain: Sumber data primer

AGENDA : Analisis Gender dan Anak,Vol. 3 (2), 2021, (Desember)
ISSN Print: 2615-1502 ISSN Online: 2723-3278
Tersedia online di
http://ecampus.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/agenda

Sumber data primer dari penelitian yang peneliti lakukan ini yaitu pedagang wanita pasar raya padang yang berjumlah 6 orang dan mendapatkandatapenjelasan mengenai dampak positing dan negative sosial distancing terhadap kesehatan mental Sumber data sekunder Sumber data sekundert dari penelitian yang melakukan ini yaitu orang-orang atau pihak terdekat dari pedagang itu sendiri seperti suami, istri dan anak-anaknya se banyak 6 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan. Teknik ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauah kesesuaina antara teori yang digunakan dengan keadaan yang sebenarnya dari objek yang diteliti dalam penelitian lapangan ini menggunakan obsevasi dan wawancara dan dokumentasi.

Kekhawatiran yang berlangsung lama karena para pedagang mempunya cara masing-masing untuk tetap berjualan seperti biasanya untuk mencukupi kebutuhan hidup. Berdasarakan hasil wawancara yang peneliti lakukan dapat diketahui pengaruh terhadap pendapatan pedagang berbeda beda ada yang meningkat dan ada yang menurun sesuai dengan kebutuhan yang mereka jual masing-masing terkait naik atau turunya pendapatan hal itu berpengaruh terhadap kedaaan mental para pedagang karena rendahnya pendapatan menjadi pemikiran bagi pedagang yang berujung pada kecemasan dan kekhawatiran Berdasarkan hasil dari wawancara di atas social distancing yang diterapkan di masyarakat khususnya pasar tidak mengganggu kesehatan pedagang secara fisik tetapi mengganggu kesehatan mental para pedagang factor ekonomi membuat para pedagang mengalami gangguan pada kesehatan mental sedikitnya pemasukan menjadi kecemasan akan tidak terpenuhinya kebutuhan sehari-hari selain itu peadgang juga merasa kesepian karena jika biasanya berinteraksi dengan orang banyak membuat pedagang yang berda di usia-usia tua menjadi senang dan merasa memiliki banyak teman namun dalam beberpa minggu di awal penerapan social distancing pasar menjadi sepi hal itu mengakibatkan masalah bagi kesehatan mental pedagang. Dari jawaban informan di atas terlihat bahwa berbagai hal atau sisi yang tidak baik yang dialami pedagang diatasi dengan tetap mematuhi himbauan pemerintah dan melaksankan protokol kesehatan sebagaimana mestinya serta

AGENDA : Analisis Gender dan Anak,Vol. 3 (2), 2021, (Desember)
ISSN Print: 2615-1502 ISSN Online: 2723-3278
Tersedia online di
http://ecampus.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/agenda

melakukan strategi berdagang berpikir positif dan memiliki jiwa yang optimis. Berdasarkan jawaban dari para informan tidak ada yang menjadi keluhan pedagang karena telah adanya solusi dari masing-masing pedagang untuk tetap mendapatkan hasil sebagaimana mestinya dan selalu bersyukur terhadap kedaaan yang pendapatan akan menjadi pemikiran bagi pedagang yang nantinya akan berdampak pada kesehatan mental serta sepinya pasar menjadi masalah bagi pedagang yang memasuki usi lanjut, akan merasa kesepian jika pengunjung pasar sepi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pengambilan data dari pasar raya padang menggunakan beberapa cara untuk mengungkap Dampak Positif Dan Dampak Negatif Social Distancing Terhadap Kesehatan Mental Pedagang wanita Pasar padang

No	Nama (inisial)	Jenis kelamin	Umur	Barang dagangan
1.	MI	P	54	Kelontong (Sembako)
2.	SD	P	41	Kelontong
3.	SN	P	42	Pakaian
4	RB	P	45	Pakaian
5	YG	P	51	Kelontong
6	SI	P	46	Kelontong

Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa aktivitas berdagang berjalan seperti biasanya yaitu pada setiap hari namun ada aturan dari pemerintah setempat untuk mengurangi atau membatasi waktu pengoperasian pasar dan sejauh ini tidak ada kebijakan pemerintah setempat untuk mengentikan aktivitas jual beli di pasar atau untuk menutup pasar. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bahwa sisi baik dari social distancing ini adalah mengurangi kekhawatiran para pedagang untuk tertularnya wabah covid-19 dan sisi tidak baiknya adalah sepi pengujung pasar dan pembeli banyak memilih untuk belanja online karena mungkin itu lebih baik dilakukan pada situasi dan kondisi seperti sekarang ini tapi hal tersebut berdampak buruk bagi pedagang dipasar Berdagang ditengah pandemi tentu menimbulkan berbagai persoalan tentang kekhawatiran pedagang akan tertularnya covid19 ditambah lagi dengan adanya penrapan social distancing semkin membuat pedagang cemas dalam hai ini peneliti mengajukan pertanyaan . Peneliti juga

AGENDA : Analisis Gender dan Anak,Vol. 3 (2), 2021, (Desember)
ISSN Print: 2615-1502 ISSN Online: 2723-3278
Tersedia online di
http://ecampus.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/agenda

mengajukan pertanyaan yang sama kepada informan lain dan jawabannya hampir sama" tidak begitu kahawatir dan cemas". Berdasarkan informasi yang di dapatkan dari informan terkait perasaan pedagang di awal penerapan social distancing yang di khawatirkan pedagang bukanlah soal kesehatan mereka kan tetapi bagimana kedepannya agar tetap berdagang seperti biasa itupun tidak menjadi

yang dialami. Dari jawaban informan di atas dapat diketahui bahwa perlahan pedagang dapat menyesuiakan diri dengan situasi dan kondisi (social distancing).

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pedagang wanita Pasar raya padang, maka dapat kesimpulan adalah untuk dampak positif social distancing terhadap kesehatan mental pedagang adalah bisa mengurangi kekhawatiran dan kecemasan akan tertularnya covid-19 ada juga yang berdampak pada beberapa perekonimian pedagang dimana selama pandemi jumlah pendapatan menjadi meningkat, mendorong untuk selalu berpikir positif dan optimis serta senantiasa bersukur demi menjaga kesehatan mental dan untuk dampak negatif social distancing terhadap kesehatan mental pedagang adalah mengenai pendapatan yang mempengaruhi kesehatan mental menjadi terganggu

REFERENSI

Agung pratama, nasar, dkk. 2020. *Pengetahuan dan perilaku masyarakat memaknai social distancing. Jurnal digital media dan relationship*. Volume 2. Nomor 1

Ahadi pradana, hanung. 2020. *Pengaruh kebijakan social distancing pada wabah covid-19 terhadap kelompok rentan di Indonesia*. jurnal kebijakan kesehatan di Indonesia. volume 09 nomor 02 juni 2020

Ali zenzel, zainul. 2020. *Social distancing upaya pencegahan penyebaran covid- 19 perspektif maqashid al-syariah*. Nizham journal of Islamic student. Volume 8. Nomor 1

Daryanto, dkk, 2015. *Bimbingan Konseling panduan Guru BK dan Guru Umum* Yogyakarta: Graha Media

Grace Kelly Tahery, Margie, dkk. 2020. *Kesehatan mental dan strategi koping dalam persoekrif budaya*.jurnal

AGENDA : Analisis Gender dan Anak,Vol. 3 (2), 2021, (Desember)
ISSN Print: 2615-1502 ISSN Online: 2723-3278
Tersedia online di
http://ecampus.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/agenda

keperawatan muhamadiah. Volume 4. Nomor 1

Hardiana dian. 2020. *Kontruksi konsep social distancing and lockdown dalam perspektif kebijakan publik.* Jurnal kelitbangan. Volume 8. Nomor 2. E- ISSN 2622-190X

Helaluddin & Hengky wijaya. 2019. *Analisis data kualitatif sebuah tinjauan teori &praktik*. Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar 2019

Insan kamil, dodi. 2020. *Dampak positifdan negative covid-19 terhadap*

Prayugi, wiwig. 2020. *8 manfaat social distancing: kurangi penyebab corona covid-19hinggaperbaikikeuangan*. https://m.liputan6.com/bola/read/4218360/ 8-manfaat-social-distancing- kurangi-penyebaran-corona-covid-19-hinnga-perbaiki-keuangan.Diakses pada hari kamis tanggal 11 februari 2020 pada pukul 15.35 WIB.Purbawati cristina, dkk. 2020. *Dampak social distancing terhadap kesejahteraan pedagang di pasar tradisional karta sura pada era pandemic corona*. Jurnal ilmiah muqodimmah. Volume 4 Nomor. 2 *kehidupan sosial-agama di Indonesia*, https://iqt.uinsgd.ac.id/dampak- positif-dan-negatif-covid-19-terhadap-kehidupan-sosial-agama-di- indonesia/. di akses pada tanggal 22 Februari 2021 pukul 7.00 WIB.

Krisna arief, dkk. 2020. *Pengaruh physical distancing dan social distancing terhadap terhadap kesehatan dalam pendekatan linguistik.* Jurnal syntax transformation. Volume 1. Nomor 4 juni 2020. E-ISSN 2721-2769.

Aqib, zainal. 2012. Ikhtisar Bimbingan dan Konseling di Sekolah. Bandung: Yrama Widya

Aziz rahmat, dkk. 2017. *Kontribusi bersyukur dan memafkan dan mengembangkan kesehatan mental di tempat kerja.* Jurnal psikologi dan kesehatan mental. E-ISSN 2528-5158

Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami penelitian kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta

Budiarti santoso, meilanny. 2015. *Kesehatan mental dalam perspektif pekerjaan sosial.* Sosial work jurnal. Volume 6. Nomor 1. E-ISSN 2528-1577

Bukhori baldi. 2006. *Kesehatan mental mahasiswa ditinjau dari religiuitas dan*

AGENDA : Analisis Gender dan Anak,Vol. 3 (2), 2021, (Desember)
ISSN Print: 2615-1502 ISSN Online: 2723-3278
Tersedia online di
http://ecampus.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/agenda

kehormatan hidup. Jurnal psikologika. Volume XI. Nomor 22.

Bungin, Burhan. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Depok: PT Raja Grafindo

Fajar Muhammad, dkk. 2020. *Bunga rampai pandemic"menyilapi dampak-dampak sosial kemasyarakatan covid-19*. Sulawesi selatan: iain parepare nusantara press

Novira nina, dkk. 2020. *Persepsi masyarakat akan pentingnya social distancing dalam penanganan wabah covid-19 di Indonesia.* jurnal kependidikan Indonesia. e- ISSN 2502-8537.

Lestari indah, 2015. Pengembangan layanan informasi teknik symbolic model dalam membantu mengembangkan kemandirian belajar anak usia sekolah dasar. Jurnal konseling gusjigang. Volume 1 Nomor 1. I-SSN 2460-1187

Mardawani. 2020. *Praktis penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*. Deepublish.

Nor azimah, rizki, dkk. 2020. *Analisis dampak covid-19 terhadap sosial ekonomi pedagang di pasar kalten wonogiri*. Jurnal ilmu kesejahteraan social. Volume 9. Nomor 1. E-ISSN 2621-6418.

Sogiyono. 2014. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D.* Bandung: CV Alvabeta

Vania Radhitiya Theresia. 2020. *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kekerasan dalam Rumah Tangga.* Jurnal kolaborasi resolusi konflik. Vol 2. ISSN 2656-1786.

Vidya, fakhriyani, Diana. 2019. *Kesehatan mental*. Jawa Timur: Gramedia

Wismani putri, adisti dkk. 2017. *Kesehatan mental masyarakat Indonesia (pengetahuan, dan keterbukaan masyarakat terhadap gangguan kecemasan).* Prosiding KS: Riset & PKM. Volume 2. Nomor 2. E-ISSN 2442-4480